

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode ilmiah pada dasarnya adalah cara untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melihat konteks penelitian kali ini adalah penelitian dakwah sosial, jadi metode penelitian dapat diartikan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan dan dikembangkan, maka peneliti harus mengetahui kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, maka hal ini dapat digunakan untuk memahami, dan mengantisipasi masalah dalam bidang dakwah sosial.¹

Data untuk mengetahui peran PAC IPNU dan IPPNU Karanganyar dalam meneguhkan semangat dakwah sosial di masyarakat. Hal itu disesuaikan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Maka peneliti dalam hal ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang tentang suatu fenomena dan keadaan alamiah.²

Maka peneliti kemudian mempelajari secara cermat kemudian dikaji dan dihubungkan satu sama lain, maka penulis memutuskan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan kualitatif. Implementasi di lapangan peneliti harus menggunakan dirinya sebagai instrumen kunci

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 1

² Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 26

yang mengikuti asumsi-asumsi cultural sekaligus mengikuti data.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAC IPNU dan IPPNU Karanganyar alasan peneliti memilih lokasi di PAC IPNU dan IPPNU Karanganyar Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU dan IPPNU tersebut salah satu organisasi keagamaan yang bersifat keterpelajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan yang berhaluan Ahlussunnah Wal-jama'ah. Karena di PAC IPNU dan IPPNU menjadi wadah untuk para generasi muda untuk menyalurkan aspirasi mereka sekaligus sebagai media dakwah. Seperti mengikuti makesta, pelatihan jurnalistik, pelatihan diklatama dan lain sebagainya.

Waktu penelitian yang akan dilaksanakan peneliti pada pertengahan bulan Mei sampai dengan bulan Juni. Apabila data yang diperoleh oleh peneliti belum mencukupi selama waktu tersebut, maka penelitian akan diperpanjang.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pengurus PAC IPNU-IPPNU Karanganyar mengenai peran PAC IPNU-IPPNU Karanganyar dalam meneguhkan semangat dakwah sosial di masyarakat adapun subyek yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

1. Ketua PAC IPNU-IPPNU Karanganyar.

Sebagai informan mengetahui bagaimana perjalanan berdirinya organisasi PAC IPNU-IPPNU di Karanganyar, perkembangan, program kerja masing-masing departemen.

2. Pengurus Harian di PAC IPNU-IPPNU Karanganyar

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 2

Sebagai informan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar.

3. Anggota PAC IPNU dan IPPNU Karanganyar

Sebagai informan untuk mengetahui lebih jauh tentang PAC IPNU dan IPPNU di Karanganyar.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, orang (responden).⁴ Maka penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Keduanya akan diuraikan di bawah ini diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Menurut lofland dalam buku tulisan Lexy J. Moleong sumber data utama (primer) dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata (wawancara) dan tindakan (observasi). Data primer yang diperoleh peneliti dari lapangan melalui proses dan prosedur teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*), dan observasi.

Sumber data primer kata-kata (wawancara) peneliti memperoleh wawancara (*interview*) dari responden yaitu ketua PAC IPNU dan IPPNU, Pengurus Harian PAC IPNU dan IPPNU Karanganyar, serta anggota PAC IPNU-IPPNU Karanganyar.

Sumber data primer tindakan (observasi) peneliti memperoleh dari observasi langsung terhadap peran PAC IPNU dan IPPNU Karanganyar dalam meneguhkan semangat dakwah sosial di masyarakat. Serta faktor-faktor yang mendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini.

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Iofland dalam buku tulisan Lexy J. Moleong sumber data selain dari kata-kata (wawancara) dan tindakan (observasi) itu dalam penelitian kualitatif ada data tambahan (sekunder) seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan data penulis dengan metode dokumentasi. Penulis mengambil data tersebut dari dokumentasi yang mendukung dari data primer seperti halnya: data pengurus PAC IPNU dan IPPNU, data Program Kerja PAC IPNU dan IPPNU dan juga data kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan memiliki tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Oleh karena itu teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Penelitian kualitatif, pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur, dokumentasi, serta usaha untuk merekam atau mencatat informasi.⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, 157

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2011), 225

⁷ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 253

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses pengumpulan data yang berkenaan dengan perilaku manusia melalui pengamatan dilapangan terkait ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.

Melalui metode observasi ini akan diketahui kondisi nyata yang terjadi di lapangan dan gambaran realistik perilaku atau kejadian agar dapat membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait perilaku manusia, dan melakukan evaluasi terhadap umpan balik pengukuran tersebut.⁸

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara itu.⁹ Dalam Penelitian ini peneliti akan menggunakan metode wawancara (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding dengan wawancara terstruktur.¹⁰ Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yaitu dengan meminta pendapat dan ide-ide pada pihak informan. Pada wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara pada ketua PAC IPNU dan IPPNU, Pengurus Harian di PAC IPNU dan IPPNU dan Anggota PAC IPNU-IPPNU. Adapun alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam

⁸ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial, Teori Konsep Dasar dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 291

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, 186

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233

melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu *pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui pengambilan bahan yang berbentuk seperti: surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan lain sebagainya.¹¹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data gambaran umum PAC IPNU dan IPPNU Karanganyar yang meliputi: tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, serta sarana dan prasarana di PAC IPNU dan IPPNU Karanganyar. Peneliti menggunakan metode dokumentasi semata sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan dan terlibat sebagai pelaku utama dalam penggalian data lapangan.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian penulis mengacu pada:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai cara, sumber dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Maka jika peneliti melakukan penelitian triangulasi maka peneliti harus mengumpulkan

¹¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial, Teori Konsep Dasar dan Implementasi*, 293

data dan sekaligus menguji kredibilitas dari berbagai sumber data. Adapun triangulasi yang akan peneliti lakukan yaitu:

1) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara pengumpulan data dari sumber dan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber data yang sama. Dalam Penerapannya peneliti memperoleh data dengan cara wawancara kemudian di terapkan melalui observasi dan dokumentasi.

2) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau teknik yang lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda. Penerapannya peneliti dalam melakukan wawancara dengan narasumber itu di pagi hari dimana narasumber masih segar dan belum banyak masalah, agar dapat memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Bila hasil uji data yang di dapat itu berbeda, maka akan dilakukan secara berulang-ulang sampai menemukan kepastian datanya.¹²

b. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling

¹² Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 274

mempercayai sehingga tidak ada informasi lagi yang di sembunyikan.¹³

c. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan bersekinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis.¹⁴ Maka jika di analogikan jika perpanjangan pengamatan adalah lingkup data, maka peningkatan ketekunan adalah kedalaman data.¹⁵ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁶

d. Memberchek

Memberchek adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *memberchek* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁷ Data-data yang diperoleh peneliti akan di konfirmasi oleh pemberi data (narasumber), yaitu meliputi Ketua PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, Pengurus Harian di PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, dan anggota PAC IPNU-IPPNU yang berguna untuk pengecekan kembali apakah data yang diperoleh peneliti itu sesuai dengan data yang di berikan narasumber.

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 270-271

¹⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 272

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, 330.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 272.

¹⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 276

G. Teknik Analisis Data

Menurut bogdan di dalam bukunya sugiyono menyatakan bahwa Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di fahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.¹⁸

Teknik analisis data di dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁹ Adapun prosesnya diantaranya:

1. Analisa Sebelum di Lapangan

Analisis data sebelum memasuki lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang selama peneliti masuk di lapangan.

Sedangkan analisis di lapangan menurut miles dan huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Bentuk aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion* (kesimpulan), dan *verification* (verifikasi).²⁰

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data reduksi adalah data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, Untuk itu perlu di lakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang

¹⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 244

¹⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 245

²⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 246

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, untuk dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²¹

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilaksanakan setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Menurut Miles and Huberman yang di kutip dibuku Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D tulisan bapak Sugiono Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan melalui penyajian data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut.²²

4. Verifikasi (*verification*)

Menurut miles and huberman yang ditulis di buku Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D tulisan bapak Sugiono Miles and Huberman langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan

²¹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 247

²² Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 249

yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Karena masih terdapat temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan casual atau interaktif, hipotesis atau teori.²³



²³ Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 253